

Analisis Semiotik
Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film *Ketika Cinta Bertasbih 1*

Skripsi



Oleh:
Khatib Qazwaini
20050710009

Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah)
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2009/2010

Nota Dinas

Lampiran : 3 eks Skripsi

Yogyakarta, 07 April 2010

Hal : Persetujuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah menerima dan mengadakan perbaikan maka saya berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

Nama : Khatib Qazwaini

NPM : 20050710009

Judul : *Analisis Semiotik Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1*

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada ujian akhir tingkat Serjana pada Fakultas Agama Islam Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Bersama ini saya sampaikan naskah skripsi tersebut kepada Fakultas dengan harapan dapat di terima dan segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya di ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Twediana Budi Hapsari M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

Analisis Semiotik Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1

Yang di persiapkan dan disusun oleh:

Nama : Khatib Qazwaini

NPM : 20050710009

Telah dimunaqosyahkan di- depan Sidang Munaqosyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) pada tanggal 29 April 2010 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di terima.

Sidang Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang : Fathurrahman, Lc. M. Si

Pembimbing : Twediana Budi Hapsari, M.Si

Penguji : Dr. Nawari Ismail, M.Ag

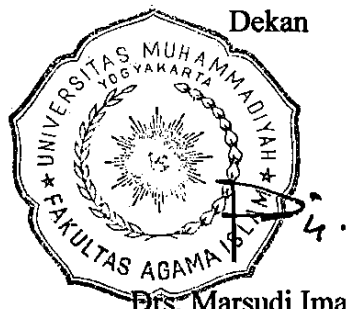
(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 30 April 2010

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dekan



Dr. Marsudi Iman, M.Ag.

MOTTO

Tiada Manusia yang terlahir sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah.

Manusia yang paling baik adalah manusia yang menyadari ketidak sempurnaannya dan manusia yang paling buruk adalah manusia yang tidak menyadari dirinya adalah mahluk yang tidak sempurna.

Hidup bukan hanya masa lalu dan masa kini, namun masih ada masa depan yang harus di tempuh.

PERSEMBAHAN

Menuntut Ilmu adalah sebuah kewajiban setiap manusia, hingga jauhnya jarak, lamanya waktu dan rasa rindu akan indahnya berkumpul dengan keluarga harus di tanggung. Perjalanan dalam meraih gelar dan ilmu tidak akan mampu terlaksana tanpa sokongan dan dorongan dari pihak-pihak tertentu, dan terutama karena rahmat Allah-lah apa yang kita perjuangkan mampu terrealisasi. Maka teramat pantaslah penulis persembahkan karya Ilmiah ini kepada:

- ✓ Allah SWT yang selalu merahmati hambanya dan Muhammad SAW yang selalu menyayangi ummat-nya.
- ✓ Dekan Drs. Marsudi Iman, M.Ag, Kajur Dr. Nawari Ismail, M.Ag, Pembimbing Twediana Budi Hapsari, M.Si dan segenap sipitas akademik UMY.
- ✓ Ayah handa dan Ummi tercinta, yang selalu mengasihi dan mensupport dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Cinta kasih kalian tak akan mampu anak balas dengan apapun.
- ✓ Bunda Istri Tercinta yang selalu setia menemani dalam suka maupun duka serta Rahmat Allah yang terindah, Alvita Alysia Qazwah Ms Udin dan Nabil Daniyal Al-Qazwaini Ms Udin mutiara terindah yang di anugrahkan Allah kepada hambanya yang nista.
- ✓ Adik-adikku tersayang, Khairinirwani Ms Udin, Anang Toha Ms Udin, Rijalul Khair Ms Udin, Imam Budiman Murdangin Ms Udin dan Sri Latifatul Khair Ms Udin.
- ✓ Kedua Mertua, Om Dr. Agus W, Bulek Nariyah atas segala suportnya.
- ✓ Sahabat yang tidak pernah lelah memberi suport: M Iqbal Kurniawan, Puji Lestari, Haryanto Kurniawan, Kahrani, Maruf Senja Kurnia dan semua teman di jogja ini.

Daftara Isi

Nota Dinas	i
Halaman Pengesahan	ii
Moto	iii
Persembahan	iv
Bab I: Pendahuluan	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Kerangka Teoritik	
1. Tinjauan Tentang Dakwah	
a. Pengertian Dakwah	4
b. Subyek Dakwah	5
c. Obyek Dakwah	6
d. Pesan Dakwah	9
e. Media Dakwah	24
f. Metode Dakwah	25
2. Tinjauan Umum Film Sebagai Media Dakwah	
a. Difinisi, Fungsi dan Karakteristik Film	25
b. Film Sebagai Media Dakwah	28
3. Film Ketika Cinta Bertasbih 1	39
F. Metode Penelitian	

1. Subyek Penelitian	30
2. Metode Penelitian	
a. Metode Pengumpulan Data	30
b. Metode Analisis “Analisis Semiotik”.	31
c. Metode Analisis Semiotik	35
d. Pesan Dakwah	36
G. Sistematika Penulisan	37
BAB II: FILM KETIKA CINTA BERTASBIH	
A. Dibalik Produksi	
1. Produsen Film (Sinemart)	38
a. Sejarah Singkat Sinemart	38
b. Tujuan Pendirian Sinemart	39
c. Film-film dan Sinetron Produksi Sinemart	40
2. Audisi	41
a. Persyaratan Peserta Audisi	43
b. Antusiasme Masyarakat Terhadap Audisi	46
c. Hasil Audisi	48
3. Tanggapan Masyarakat	54
B. Alur Cerita Film Ketika Cinta Bertasbih 1	
1. Tema	56
2. Setting	58
a. Setting di Mesir	58
b. Setting di Indonesia	60

3. Penokohan	61
a. Muhammad Khairul Azzam	61
b. Anna Altafunnisa	62
c. Eliana Pramesty Alam	62
d. M. Furqan	63
e. Ayatul Husna	63
f. KH. Lutfi Hakim	64
g. Ust. Mujab	65
h. Fadlil	65
i. Cut Tiara	65
j. Pak Ali	66
4. Alur/Plot Film Ketika Cinta Bertasbih 1	66
a. Konflik	68
b. Klimaks	74
c. Anti Klimaks	79
d. Ending	82

BAB III: Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1

A. Semiotik Struktural Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1

1. Aqidah	
a. Iman Kepada Allah	85
b. Iman Kepada Rasul (Muhammad SAW)	93
c. Iman Kepada Kitab Allah (Al-Qur'an)	100
2. Ibadah	

a. Nikah	104
3. Akhlaq	
a. Akhlaq Terhadap Lawan Jenis	124
B. Semiotik Analitik Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Ketika Cinta Bertasbih 1	
1. Ibadah	
a. Bekerja Keras	130
b. Tolong Menolong	135
c. Sholat	138
2. Akhlaq	
a. Akhlaq Terhadap Orang Tua	141
b. Akhlaq Terhadap Sahabat	148
c. Akhlak Terhadap Sesama Muslim	150
C. Tujuan Pembuatan Film	154
BAB IV: Penutup	
A. Kesimpulan	157
1. Semiotik Struktural	157
2. Semiotik Analitik	158
3. Perbandingan Penerapan Pesan	158
a. Aqidah	159
b. Ibadah	159
c. Akhlaq	160
B. Saran	162